

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

No. NPP : 1207262D1020158

- a. Nama Perpustakaan : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- b. Alamat : Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371
- c. Website : <http://www.digilib.uinsu.ac.id>
- d. Nomor Telepon/Faks : 061 6615683, 061 6622925/061 6615683
- e. Status Kelembagaan : Negeri
- f. SK Pendirian Perpus : 014 A Tahun 2017
- g. Tahun Berdiri : 1973
- h. Luas Tanah : 2.145 m²
- i. Luas Bangunan : 3000 m² (3 Lantai)
- j. Nama Kep. Perpus : Triana Santi, S.Ag SS MM
- k. Nama Kep Ins. Induk: Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag
- l. Jam Buka : Senin s.d Sabtu :07.30 s.d 16.00

Koleksi Perpustakaan

- a. Buku Teks : 13.952 Judul dan 54.063 Eksemplar
- b. Buku Fiksi : 49 Judul dan 157 Eksemplar
- c. Buku Non Fiksi : 13.903 Judul dan 53.906 Eksemplar
- d. Koleksi Nonbook : 418 Judul dan 522 DVD/CD
- e. Buku Referensi : 477 Judul dan 1.604 Eksemplar

2. Sejarah Singkat Perpustakaan UIN SU

Perpustakaan UIN-SU adalah Perpustakaan Akademik yang dibangun pada tanggal 19 November 1973 dengan nama “Perpustakaan Marah Halim”. Nama ini diambil dari nama pendirinya yaitu Brigjen H. Marah Halim Harahap, Gubernur KDH Tk. I Provinsi Sumatera Utara pada waktu itu. Perpustakaan UIN Sumatera Utara diresmikan oleh Menteri Agama RI Prof. DR. H.A Mukti Ali, di Jl. Sutomo No.1 Medan. Dengan se,akin pesatnya perkembangan koleksi perpustakaan dipindahkan ke lantai II Masjid Ulul Albab IAIN-SU dan diberi nama “Perpustakaan IAIN-SU Medan”.

Pada mulanya IAIN mengelola 5 (lima) perpustakaan yaitu : Perpustakaan Marah Halim sebagai Perpustakaan induk, Perpustakaan fakultas tarbiyah, Perpustakaan Fakultas Syariah, Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin.

Perpustakaan-perpustakaan fakultas tersebut dileburkan dan koleksinya disatukan di perpustakaan pusat terjadi pada tanggal 14 Juli 1995 berdasarkan kebijakan Rektor IAIN-SU. Tertanggal 8 Mei 1995. Sejak itu IAIN mempunyai satu perpustakaan umum. Ketika kampus IAIN-SU pindah dari jalan Sutomo ke jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate (Lokasi yang sekarang) pada tahun 1995, Perpustakaan IAIN-SU juga dipindahkan dari Lantai II Masjid Ulul Albab di Sutomo ke lantai III gedung perkuliahan fakultas Tarbiyah di lokasi yang baru tersebut. Dengan semakin meningkatnya jumlah koleksi dan pengguna perpustakaan yang berarti semakin beratnya daya beban gedung lantai III tersebut, maka perpustakaan kemudian dipindahkan ke lantai I gedung yang sama pada tahun 1998.

Pada tahun 2003 perpustakaan IAIN-SU baru memiliki gedung sendiri berlantai III dengan keseluruhan 3000 m². Gedung ini diresmikan oleh Menteri Agama RI DR.H Said Agil Munawwar. Dengan pembangunan gedung pasca sarjana di jalan Karya Helvetia untuk pelaksanaan pembelajaran bagi mahasiswa program Master (S2) dan Doktor (S3), maka dibangun pula perpustakaan cabang yang menepati satu ruang perkantoran dilantai I. Sejak tahun 2015 seiring berubahnya IAIN-SU menjadi UINSU, maka perpustakaan juga berubah nama menjadi perpustakaan UINSU dan menjadi sumber informasi bagi civitas akademika hingga sekarang. Pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera (UINSU) adalah Ibu Triana Santi, S.Ag, SS, MM.

3. Visi dan Misi Perpustakaan UIN SU

a. Visi

Menjadi pusat informasi ilmiah berbasis riset dan teknologi informasi di Asia Tenggara berdasarkan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan daya saing di era digital pada tahun 2022.

b. Misi Perpustakaan:

- 1) Meningkatkan kebutuhan koleksi perpustakaan yang berkualitas dan relevan.
- 2) Mengembangkan repository yang open access
- 3) Menyelenggarakan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum
- 4) Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang standar
- 5) Mengembangkan kompetensi kepastakawanan yang bersertifikasi

- 6) Mengembangkan *Total Quality Management* dalam pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi.
- 7) Mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait yang relevan baik pada tingkat nasional maupun Asia Tenggara.

4. Layanan Perpustakaan

- a. Layanan Baca Di Tempat
- b. Layanan Sirkulasi
- c. Layanan Referensi
- d. Layanan Katalog Online
- e. Layanan Jurnal Elektronik
- f. Layanan Kotak Saran
- g. Layanan Digital
- h. Layanan Administrasi
- i. Layanan Penitipan Tas
- j. Layanan Teknis
- k. Layanan Foto Copy
- l. Layanan Silang Layan
- m. Layanan Penyediaan Dokumen

SDM Perpustakaan: 19 Orang

Anggota Perpustakaan: 19.416 Orang

B. Temuan Khusus

1. Minat Baca Mahasiswa Program Studi IPS Stambuk 2015

Membaca merupakan salah satu kegiatan literasi yang dapat menambah wawasan mahasiswa terhadap sesuatu. Mahasiswa sebagai pembelajar di Perguruan Tinggi diharapkan mampu belajar secara mandiri, dalam hal ini salah satu bentuk wujud belajar secara mandiri adalah dengan banyak membacabaik di lingkungan kampus, di rumah maupun dilingkungandimana mahasiswa tinggal. Perpustakaan Perguruan Tinggi lahir untuk memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan menemukan hal-hal baru melalui nalar berpikirnya, kemampuan nalar seseorang tentu dipengaruhi oleh seberapa banyak seseorang itu mengetahui sesuatu, pengetahuan ini diperoleh berdasarkan seberapa banyak aktivitas yang dilakukan dalam memperoleh informasi salah satunya melalui membaca.

Pada kenyataannya, berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara denganinforman penelitian yaitu mahasiswaIPS Stambuk 2015 dapat diketahui bahwa kegiatan kunjungan ke perpustakaan dan aktivitas membaca mahasiswa prodi IPS UIN SU Medan sebanyak 2 kali dalam seminggu dengan estimasi waktu 1 sampai 2 jam.

Hal ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa berinisial MF, beliau mengatakan

“saya tidak terlalu sering mengunjungi perpustakaan, bisa dibilang dua kali dalam seminggu, itu juga untuk mengerjakan tugas, biasanya saya menghabiskan waktu satu sampai dua jam”

Hal yang serupa juga dikemukakan oleh mahasiswa berinisial RB, beliau mengatakan

“saya membaca di perpustakaan tidak terlalu sering, sekitar dua kali dalam seminggu, dan tidak lama, karena suka bosan dan jenuh, mungkin sekitar satu sampai dua jam”

Kegiatan membaca di perpustakaan dilakukan pada saat jam perkuliahan selesai dan pada saat tidak ada jam perkuliahan. Mahasiswa berkunjung ke perpustakaan selain untuk menambah wawasan dan memperoleh informasi, mahasiswa mengunjungi perpustakaan dalam rangka mengerjakan tugas yang membutuhkan referensi dari buku, jurnal maupun sumber bacaan lainnya.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan mahasiswa IPS stambuk 2015 berinisial MF, beliau menjelaskan bahwa

“saya mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi tugas kuliah, dan itu saya lakukan ketika saya sempat dan ada waktu luang”.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh mahasiswa berinisial FA, beliau menjelaskan bahwa

“Saya mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen pada saat perkuliahan telah selesai”.

Hal yang senada juga disampaikan oleh mahasiswa berinisial ZD, beliau mengatakan

“Menurut saya mengunjungi perpustakaan adalah kegiatan yang bisa dibbilang tidak sering, hal itu saya lakukan hanya jika ada tugas kuliah, dan saya butuh referensi dalam bentuk buku.”

Bahan bacaan mahasiswa prodi IPS stambuk 2015 memiliki variasi, hal ini diketahui dari jawaban masing-masing mahasiswa, di Perpustakaan mahasiswa cenderung membaca buku yang berhubungan dengan perkuliahan, baik tentang IPS maupun bahan bacaan yang berhubungan dengan perkuliahan, namun tidak sedikit mahasiswa yang memilih membaca novel atau cerpen Ketika memiliki waktu luang.

Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa berinisial M, beliau menjelaskan

“Saya mengunjungi Perpustakaan ketika ingin mengerjakan tugas untuk menemukan buku yang berkaitan dengan perkuliahan yang dijadikan sebagai bahan dan referensi, namun jika saya memiliki waktu luang biasanya saya memilih membaca novel.”

Hal senada juga disampaikan mahasiswa berinisial FN, beliau mengatakan

“Saya mengunjungi perpustakaan jika ingin mengerjakan tugas kuliah, jadi buku yang saya baca adalah buku mata kuliah, selain di perpustakaan aktivitas membaca saya lakukan di rumah jika punya waktu luang, dan saya memilih membaca bacaan ringan seperti novel atau cerpen, karena jika membaca buku kuliah lagi saya merasa bosan”

Hal yang serupa juga dijelaskan oleh mahasiswa berinisial RM, beliau mengatakan

“Sebenarnya mengunjungi perpustakaan tidak sering saya lakukan, saya mengunjungi perpustakaan jika ada tugas kuliah, di perpustakaan saya membaca buku yang berhubungan dengan tugas makalah saya, tapi tidak jarang juga saya tertarik membaca novel.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas dapat disimpulkan bahwa kesadaran akan pentingnya membaca di Perpustakaan oleh mahasiswa IPS Stambulik 2015 masih disebabkan oleh adanya tugas dan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen.

Pada saat bersemangat dalam membaca mahasiswa prodi IPS Stambulik 2015 menghabiskan waktu dua sampai tiga jam dalam membaca, namun tidak jarang di waktu tertentu mahasiswa tidak memiliki semangat dalam membaca, hal ini disebabkan tidak tertarik kepada materinya dan tidak jarang juga mahasiswa merasa bosan dan jenuh dalam membaca.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap mahasiswa berinisial ZD, beliau menjelaskan

“ ada masa, saya semangat dalam membaca, jika sedang bersemangat biasanya saya menghabiskan dua sampai tiga jam dalam membaca”

Hal yang sama juga disampaikan mahasiswa berinisial FN, beliau mengatakan

“sewaktu-waktu saya sangat bersemangat dalam membaca, kalau sudah berada di kondisi itu, saya menghabiskan dua sampai tiga jam dalam membaca”

2. Hambatan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa IPS Stambuk 2015

Sebagai masyarakat akademis, dalam rangka menjawab berbagai persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa diharapkan memiliki semangat dan motivasi belajar dalam mengembangkan kompetensi dirinya, salah satunya adalah dengan membaca. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Namun tidak semua individu memiliki semangat dan minat baca yang sama, hal ini tentu disebabkan berbagai hal, minat baca mahasiswa yang berbeda tersebut disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari individu mahasiswa, dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa terkait dengan hambatan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IPS stambuk 2015 menghasilkan informasi bahwa mahasiswa tidak memiliki banyak waktu luang, karena sibuk dengan kegiatan perkuliahan, mengerjakan tugas kuliah dan sibuk dengan aktivitas organisasi, di sisi yang lain, mahasiswa mengisi waktu luang dengan bermain game atau sekedar bercengkrama dengan teman sejawat. Tidak hanya itu, mahasiswa merasa tidak nyaman mengunjungi perpustakaan, jika

perpustakaan terlihat ramai, sehingga ini membuat minat baca mahasiswa menurun.

Hal ini disimpulkan dari hasil wawancara dengan mahasiswa berinisial MF, beliau menjelaskan bahwa

“saya tidak memiliki banyak waktu kosong”

Hal yang senada juga disampaikan oleh mahasiswa berinisial MR, beliau mengatakan

“Menurut saya membaca itu sangat penting namun saya jarang sekali ada jam kosong”

Hal ini juga disampaikan oleh mahasiswa berinisial NK

“saya mengunjungi perpustakaan selesai perkuliahan, namun terkadang tidak sempat, karena jam kuliah yang padat”

Adapun Faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa (eksternal) terkait minat baca adalah faktor yang berasal dari lingkungan (Perpustakaan). Berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan bahwa masih ada mahasiswa yang mengeluhkan tentang kelengkapan buku, dan ketidaknyamanan membaca disebabkan ramainya pengunjung dalam hal ini gedung perpustakaan yang tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa serta sulitnya menemukan referensi.

Namun meskipun demikian Kepala Perpustakaan UIN SU telah berupaya memenuhi Kebutuhan mahasiswa dengan melakukan berbagai aktivitas dan kegiatan yang dapat menambah wawasan pustakawan dalam mengelola perpustakaan baik pengelolaan secara fisik maupun pengelolaan system. Tetapi meskipun demikian masih ada beberapa hambatan yang ditemukan diantaranya adalah minimnya biaya atau dana yang menyebabkan sulitnya melengkapi jumlah

buku, karena biaya yang tidak memadai juga menyebabkan perlu perencanaan jangka panjang untuk memenuhi perbaikan gedung perpustakaan.

3. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IPS stabuk 2015

Sebagai sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas akademik, perpustakaan perlu dikelola dengan baik dan memenuhi standar yang telah ditetapkan, tempat yang nyaman untuk membaca, buku yang lengkap, penataan yang rapi adalah hal-hal yang penting untuk menarik perhatian mahasiswa dalam mengunjungi dan melakukan berbagai aktivitas di Perpustakaan. Maka dari itu Kepala Perpustakaan UIN Sumatera Utara telah berupaya untuk melakukan yang terbaik dalam pengelolaan perpustakaan. Kepala Perpustakaan dibantu oleh seluruh staff perpustakaan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk rasa tanggungjawab dan kepedulian yang mendalam oleh pihak pustakawan untuk memenuhi segala kebutuhan mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala perpustakaan, adapun upaya – upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan, harapan dan keinginan mahasiswa sebagai berikut:

- a. Menyediakan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- b. Mengelompokkan buku-buku menurut bidang, jenis, dan jurusannya agar mudah untuk dicari bagi para pembaca.
- c. Memperlihatkan hasil karya para sastrawan

- d. Melakukan suatu kegiatan bedah buku dan pameran buku yang dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun
- e. Membuka kegiatan program donasi buku-buku kepada para mahasiswa/i sebelum menyelesaikan program sarjananya.
- f. Sering mengadakan kegiatan seminar yang berkaitan dengan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa/i, dari sana diharapkan minat baca mahasiswa akan meningkat.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Perpustakaan UIN SU, beliau menjelaskan

“Masih ada beberapa hambatan yang kami temukan dalam upaya perbaikan perpustakaan, sehingga mungkin hal ini membuat mahasiswa mengalami berbagai masalah dalam menemukan buku atau referensi yang lengkap, minimnya biaya membuat kita harus mampu memanfaatkan biaya secukupnya, Adapun upaya yang saya lakukan adalah tetap melakukan arahan dan bimbingan kepada para staff untuk melakukan yang terbaik dengan memberikan kemudahan akses mahasiswa dalam menggunakan fasilitas Perpustakaan, kemudian kami mengadakan program donasi dari para alumni sebagai upaya melengkapi referensi, tidak hanya itu kami juga mengadakan beberapa kegiatan yang melibatkan mahasiswa sehingga menumbuhkan minat baca mahasiswa dan meningkatkan kegemaran mahasiswa dalam mengunjungi Perpustakaan seperti kegiatan bedah buku dan seminar.”

Selain itu, staff pustakawan juga berupaya melakukan aktivitas yang dapat membuat mahasiswa nyaman dalam membaca di Perpustakaan yang akan berdampak kepada minat bacanya.

Hasil wawancara dengan salah satu pustakawan, beliau menjelaskan

“Kepala perpustakaan selalu memberikan arahan dan masukkan kepada staff dalam mengelola perpustakaan UIN SU dan terkadang kita juga mengikuti pendidikan dan pelatihan tentang perpustakaan, dilakukan bukan hanya di perpustakaan UIN saja, tetapi di perpustakaan daerah dan perpustakaan nasional juga”

Berdasarkan hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa kepala perpustakaan melakukan upaya dalam memperbaiki kinerja pustakawan dengan kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan kualitas kerja pustakawan. Kepala perpustakaan memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan yang menambah wawasan pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Tidak hanya itu untuk kegiatan pelatihan dan Pendidikan kepala perpustakaan juga menjalin Kerjasama dengan Lembaga perpustakaan perguruan tinggi lainnya. Hal ini dibuktikan dengan tahun lalu, kepala perpustakaan dan para staff nya melakukan kunjungan ke perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Banda Aceh.

Kepala pustakawan juga melakukan kegiatan supervisi langsung kepada pustakawan yang dilakukan dua kali dalam sebulan. Hal ini dibenarkan oleh pernyataan pustakawan beliau menjelaskan

“untuk kegiatan sipervisi oleh kepala pustakawan ada, biasanya dilaksanakan 2 kali dalam sebulan”

Pustakawan juga memiliki tugas dan fungsi penting dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, khususnya prodi IPS stambuk 2015 dalam hal layanan. Pustakawan berusaha memberikan pelayanan sesuai standar dan prosedur, ramah tamah, tutur kata yang persuasif adalah cara pustakawan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan.

Hal ini sesuai denganapa yang dijelaskan oleh salah satu staff, beliau mengatakan

“ kami sebagai pustakawan yang bergerak di bidang jasa harus memudahkan mahasiswa dalam mengakses referensi di perpustakaan dengan ramah tamah dan memberikan apa yang mahasiswa butuhkan di perpustakaan.”

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini memberikan informasi tentang minat baca mahasiswa IPS stambuk 2015 di Perpustakaan UIN SU Medan, penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk melihat, mencari, mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang

1. Minat baca mahasiswa Prodi IPS stambuk 2015 di Perpustakaan UINSU Medan,
2. Hambatan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Prodi IPS stambuk 2015 di Perpustakaan UIN SU Medan,
3. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Prodi IPS stambuk 2015 di Perpustakaan UIN SU Medan.

1. Minat Baca Mahasiswa Prodi IPS Stambuk 2015 Di Perpustakaan UINSU Medan

Temuan peneliti tentang minat baca mahasiswa di Perpustakaan UIN SU Medan adalah mahasiswa memiliki kesadaran akan pentingnya dalam membaca, dengan membaca mahasiswa memperoleh banyak informasi dan menambah ilmu pengetahuan. Mahasiswa menyadari bahwa meskipun di era digital saat ini perpustakaan masih memiliki peran penting sebagai sumber informasi, karena saat ini bahan bacaan yang ada di Perpustakaan UIN SU tidak hanya buku, tetapi juga bahan bacaan lainnya seperti jurnal, katalog dan majalah baik skala Nasional maupun Internasional.

Sutano menjelaskan berbagai fungsi perpustakaan, yaitu sebagai berikut

- 1) Perpustakaan merupakan sumber informasi untuk pendidikan, penelitian, pelestarian dan perlindungan warisan budaya nasional serta tempat rekreasi yang sehat, ekonomis dan bermanfaat.

- 2) Perpustakaan adalah perantara atau pintu gerbang yang fungsinya menghubungkan sumber informasi dan pengetahuan tentang koleksi perpustakaan dengan penggunanya.
- 3) Perpustakaan berfungsi sebagai media untuk melakukan dan mengembangkan komunikasi antara pengguna lain dan antara pengelola perpustakaan dengan pengguna.
- 4) Perpustakaan juga dapat berperan sebagai lembaga yang mengembangkan minat baca, selera membaca, kebiasaan membaca dan budaya baca, serta menyediakan berbagai bahan bacaan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
- 5) Perpustakaan dapat berperan aktif sebagai perantara dan katalisator bagi mereka yang ingin mencari, menggunakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
- 6) Perpustakaan adalah agen perubahan, agen pembangunan dan agen kebudayaan manusia.
- 7) Perpustakaan berfungsi sebagai sarana belajar informal bagi anggota masyarakat dan pengunjung perpustakaan. Mereka dapat belajar sendiri (Otodidak)
- 8) Pustakawan dapat bertindak sebagai pembimbing dan menasihati atau mendidik pemustaka.
- 9) Perpustakaan berperan dalam menghimpun dan melestarikan koleksi bahan tulis agar semua hasil karya manusia dalam keadaan baik dan tidak ternilai harganya.

- 10) Perpustakaan dapat dijadikan sebagai acuan (ukuran) kemajuan masyarakat yang diukur dari intensitas kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan.
- 11) Perpustakaan berperan secara tidak langsung dalam pengurangan dan pencegahan kenakalan remaja seperti tawuran, penggunaan narkoba dan tindakan pendisiplinan..¹

Namun disebabkan akses informasi yang mudah saat ini, segala informasi dapat diakses melalui jaringan internet dimana saja dan kapan saja, mahasiswa lebih memilih mengakses informasi di rumah. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak memiliki waktu yang cukup atau waktu luang untuk mengunjungi Perpustakaan sebab aktivitas perkuliahan yang padat dan ditambah kegiatan lainnya.

Mahasiswa mengunjungi Perpustakaan sebagai aktivitas untuk mencari bahan atau referensi dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen, karena menurut mahasiswa buku adalah referensi yang lebih akurat dari referensi lainnya, sementara mahasiswa tidak memiliki buku yang banyak di rumah. Oleh sebab itu mahasiswa mencari buku di perpustakaan

¹ Sutarno, NS, 2006, Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Sagung Seto, h.72.

2. Hambatan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Prodi IPS Stambuk 2015 Di Perpustakaan UIN SU Medan.

Dalam rangka meningkatkan minat baca mahasiswa UIN SU Medan dipengaruhi oleh dua faktor penting, pertama adalah minat dan dorongan yang berasal dari setiap individu mahasiswa, rasa ingin tahu yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai manusia akan mendorong dirinya untuk senantiasa meningkatkan kualitas dirinya dengan ilmu pengetahuan. Di samping itu mahasiswa sebagai manusia pembelajar juga membutuhkan fasilitas yang mendukung minat dan motivasinya dalam membaca dalam hal ini salah satunya adalah perpustakaan kampus.

Hambatan yang berasal dari mahasiswa itu sendiri adalah mahasiswa tidak memiliki waktu luang, atau tidak ada waktu yang cukup untuk mengunjungi perpustakaan karena banyaknya aktivitas perkuliahan. Selain itu sebab mahasiswa tidak tertarik untuk mengunjungi perpustakaan sesering mungkin adalah sulitnya menemukan buku atau referensi, atau bisa dikatakan buku kurang lengkap, tidak nyaman dalam membaca karena pengunjung terlalu ramai.

Hal ini senada dengan pendapat Soetmuh, beliau menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang meliputi Faktor dari dalam yang terdiri dari bakat, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, keadaan kesehatan, keadaan jiwa, intensitas waktu. Faktor dari luar meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.²

² Meity H. Idris dan Izul Ramdani. 2015. *Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media, h.27-29.

Sutarno (2006) mengategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca, antara lain: 1) meningkatnya rasa ingin tahu masyarakat tentang fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi yang mereka butuhkan. 2) Tersedianya bahan bacaan yang berkualitas, beragam dan menarik di masyarakat. 3) Tersedianya waktu yang dapat digunakan untuk membaca. 4) Kebutuhan dan keingintahuan masyarakat akan informasi terkini dan terkini. 5) Berpegang pada prinsip bahwa membaca merupakan kebutuhan spiritual untuk memperoleh pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan kebijaksanaan.

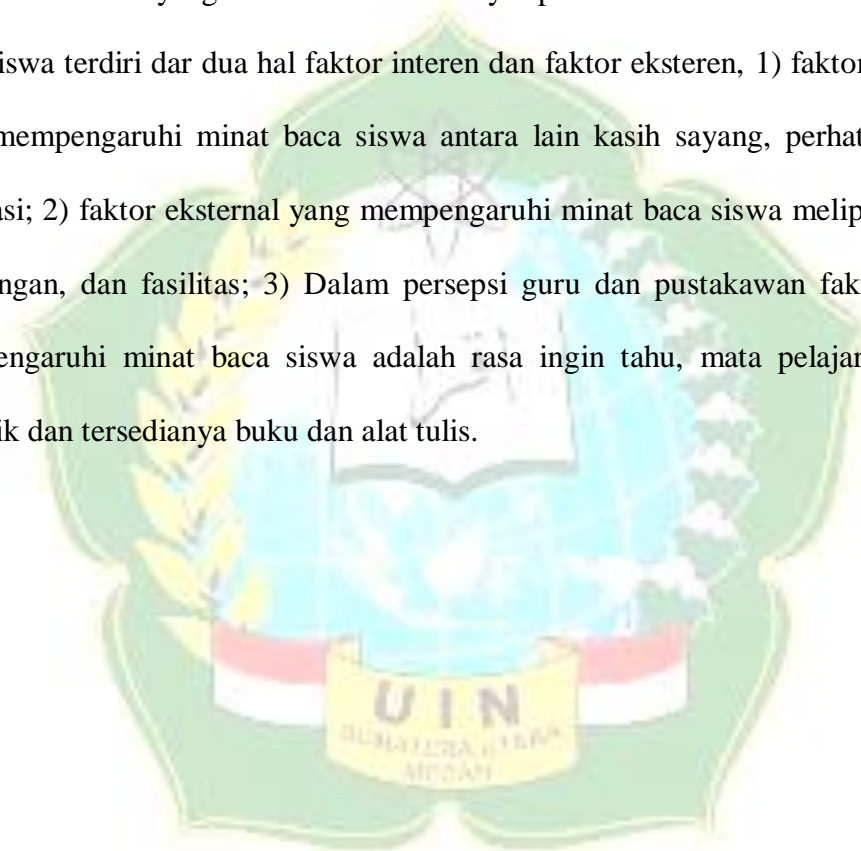
Berdasarkan hasil penelitian Helzi Anugra, Pawit M. Yusup dan Wina Erwina, terdapat 5 faktor dominan yang mempengaruhi minat baca siswa dan dapat dilihat urutan faktor yang berpengaruh lebih kurang. lingkungan sosial yang menguntungkan. Kedua, faktor “rasa ingin tahu yang besar tentang fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi”. Faktor ketiga adalah “kondisi fisik dan lingkungan yang menguntungkan”. “Aturan hidup adalah bahwa membaca adalah kebutuhan spiritual”.³

Berdasarkan hasil penelitian Hardianto Days, faktor yang menyebabkan siswa sulit membaca, faktor yang paling utama berasal dari dalam diri siswa yang menunjukkan kebiasaan atau kecenderungan membaca yang sangat rendah. Sesuatu yang pasti langgeng memang diperlukan, jika seseorang memiliki kegemaran membaca, dapat diasumsikan bahwa ia memiliki minat membaca yang kuat. Membaca bukanlah sesuatu yang menjadi kebiasaan atau gaya hidup siswa IET, yang ditunjukkan dengan sangat sedikitnya proporsi waktu siswa membaca. merupakan salah satu jenis bahan bacaan, siswa kurang tertarik untuk membaca

³ Helzi Anugra, Pawit M. Yusup, Wina Erwina, 2013, *Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Survei Eksplanatori Tentang Minat Baca Mahasiswa di UPT Perpustakaan ITB*, Vol.1/No.2, Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, h.145.

buku yang bertopik/teks IPA karena berbagai alasan seperti bahasa yang sulit dipahami, tata letak buku kurang menarik, teks IPA padat dan membosankan. Lingkungan kampus juga menjadi faktor yang menghambat mahasiswa untuk membaca, namun lingkungan ini lebih berarti suasananya karena NN di kampus menandakan suasananya tidak kondusif untuk membaca karena terlalu banyak gangguan dari teman.”⁴

Hasil riset yang dilakukan oleh menyimpulkan bahwa faktor minat baca mahasiswa terdiri dari dua hal faktor internal dan faktor eksternal, 1) faktor internal yang mempengaruhi minat baca siswa antara lain kasih sayang, perhatian, dan motivasi; 2) faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca siswa meliputi guru, lingkungan, dan fasilitas; 3) Dalam persepsi guru dan pustakawan faktor yang mempengaruhi minat baca siswa adalah rasa ingin tahu, mata pelajaran yang menarik dan tersedianya buku dan alat tulis.



⁴ Deni Hardianto, 2011, *Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa fakultas Ilmu Pendidikan UNY*, Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1 Volume 7, h. 119.

3. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IPS stabuk 2015

Kepala Perpustakaan UINSU menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu diperbaiki guna mewujudkan Perpustakaan yang mampu memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan mahasiswa, oleh sebab itu berbagai upaya pun telah dilakukan, dalam kelengkapan sarana fisik perpustakaan kepala perpustakaan mencoba mengkomunikasikan segala kebutuhan dengan pimpinan di lingkungan UIN SU, namun terkait pelayanan kepala perpustakaan menjalin kerjasama yang baik dengan para staff.

Kepala Perpustakaan menyediakan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, para staff perpustakaan mengelompokkan buku-buku menurut bidang, jenis, dan jurusannya agar mudah untuk dicari bagi para membaca, memperlihatkan hasil karya para sastrawan. Kepala perpustakaan Melakukan suatu kegiatan bedah buku dan pameran buku yang dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun, Membuka kegiatan program donasi buku-buku kepada paramahasiswa/i sebelum menyelesaikan program pasca sarjananya. Sering mengadakan kegiatan seminar yang berkaitan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa/i. dari sana diharapkan minat baca mahasiswa akan meningkat.

Tidak hanya itu dalam rangka peningkatan kinerja para staff perpustakaan, kepala perpustakaan melakukan kegiatan supervisi yang dilaksanakan dua kali dalam sebulan, menerapkan budaya ramah tamah, selalu memberikan senyuman.

Pustakawan memiliki peran penting dalam mewujudkan perpustakaan sebagai lembaga edukasi yang dapat meningkatkan kegiatan literasi di kalangan mahasiswa. hal ini sesuai dengan pendapat sartono, menurut beliau Petugas

pustakawandapat berperan sebagai pembimbing dan memberikan konsultasi kepada pemakai atau melakukan pendidikan pemakai user (user education).

Menurut Simanjuntak Upaya-upaya untuk menumbuhkan minat baca semestinya dibangun berlandaskan hakekat minat baca itu sendiri.⁵

Cahyono mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan minat baca dapat dilakukan dengan dengan cara antara lain:⁶

- 1) Menyediakan perpustakaan yang representatif, baik gedung maupun ruangan dengan perabotan yang memadai sehingga meningkatkan rasa nyaman pemustaka.
- 2) Menyediakan koleksi yang terus berkembang dan bervariasi.
- 3) Meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan baik dari segi kuantitas maupun kemutakhirannya.
- 4) Pelayanan prima yang berorientasi pada kepuasan pemustaka
- 5) Mengadakan promosi perpustakaan dan pameran buku.
- 6) Menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain untuk meningkatkan pelayanan.
- 7) Meningkatkan kualitas SDM agar perpustakaan dikelola oleh individu yang profesional dibidangnya sehingga mampu berkreatifitas dalam pengembangan perpustakaan dan pembinaan minat baca
- 8) Tersedianya dana secara rutin

⁵ Melling Simanjuntak. 2011. *Memaknai Hakikat Minat Baca untuk Tujuan Praktis*. Visi Pustaka 13, no. 3: 45-49.

⁶ Cahyono, Teguh Yudi. 2014. *Peran Perpustakaan Dalam Membina Kemampuan dan Minat Baca*. Dalam <http://digilib.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/per-an-perpustakaan-dalam-membina-kemampuan-dan-minat-baca.html> diakses pada tanggal 08 Februari 2021 pukul 11.30 wib.

